



► KAWASAN PEDESTRIAN MALIOBORO

Uji Coba Mulai Pukul 09.00 WIB

Abdul Hamid Razak
hamied@harianjogja.com

JOGJA—Uji coba kawasan semi pedestrian di Malioboro pada Selasa Wage (27/8) akan dibuat berbeda dengan sebelumnya. Selain penerapannya dimulai pukul 09.00 WIB, pemerintah akan mengoptimalkan kendaraan nonbermotor dalam kegiatan ini.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DIY Sigit Supto Raharjo mengatakan jika sebelumnya pelaksanaan uji coba dilakukan mulai pukul 06.00 WIB, pada Selasa besok pelaksanaannya dimulai pukul 09.00 WIB. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada para pelaku usaha di Malioboro melakukan *dropping/loading stock*. "Ini untuk mengakomodasi usulan yang masuk," katanya, Minggu (25/8).

Dia berharap setiap kali akan ada uji coba harus ada evaluasi dan perbaikan. Salah satu evaluasi yang dilakukan adalah rencana tidak ada lagi perlintasan kendaraan bermotor dari Jalan Sosrowijayan sampai simpang Dagen ke Jalan Malioboro. Konsep kali ini diharapkan pangung pertunjukan yang ditampilkan di sepanjang Malioboro bisa lebih maksimal.

► Halaman 6

Perubahan Uji Coba Malioboro Bebas Kendaraan

Uji coba kawasan semi pedestrian di Malioboro pada Selasa Wage (27/8) sudah berlangsung untuk ketiga kalinya. Ada perbedaan yang diterapkan dalam uji coba kali ini.

Perubahan Penutupan

- Tidak ada lagi perlintasan kendaraan bermotor dari Jalan Sosrowijayan sampai simpang Dagen ke Jalan Malioboro.
- Akses untuk simpang Jalan Suryatmajan dan Jalan Pajeksan tetap dibuka.

09-00 WIB - 21.00 WIB Waktu

- Dimulai sekitar pukul 09-00 WIB sampai pukul 21.00 WIB.
- Sebelumnya uji coba dilakukan mulai pukul 06.00 WIB-pukul 21.00 WIB.
- Bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada para pelaku usaha di Malioboro melakukan *dropping/loading stock*.

Kendaraan boleh masuk

- Jalan utama tetap digunakan untuk bus *Trans Jogja*, dan kendaraan nonbermotor lainnya.
- Akan dikenalkan becak listrik sebagai transportasi alternatif di kawasan Malioboro.
- Becak listrik nantinya bisa dipesan secara *online*.

Sumber: Pemda DIY

Uji Coba...

"Tapi pertunjukannya tidak usah pakai panggung karena bisa menutup trotoar. Kalau trotoar ditutup [oleh panggung] bisa mengganggu pengguna jalan," katanya.

Oleh karenanya, Sigit berharap tidak ada panggung yang didirikan selama masa uji coba dilakukan. Atraksi kesenian dan kebudayaan bisa dilakukan di trotoar agar pengunjung tidak memadati jalan utama Malioboro. Jalan utama tetap digunakan untuk bus *Trans Jogja*, dan kendaraan nonbermotor lainnya. Apalagi pada Selasa Wage besok, pihaknya juga akan mengenalkan becak listrik sebagai transportasi alternatif di kawasan Malioboro.

"Kami akan uji coba becak listrik. Becak bertenaga khusus ini merupakan pengembangan kendaraan tradisional becak kayu yang diharapkan dapat menggantikan becak montor [bentor] di kawasan Malioboro," katanya.

Sigit menambahkan becak listrik yang akan dikenalkan sebanyak empat unit dari delapan unit yang disiapkan. Dari Dishub empat unit, BPD DIY dan *Grab* masing-masing dua unit. Penggunaan becak listrik ini nantinya diharapkan dapat dipesan secara *online*. "Yang dikenalkan empat unit dulu. Gubernur sudah mengirim surat terkait dengan

izin becak listrik ke Kementerian Perhubungan. Becak listrik ini menjadi langkah awal upaya kami untuk mengganti becak motor [bentor]," katanya.

Kepala Dishub Kota Jogja Agus Arif Nugroho mengatakan jawabannya terus memperbaiki manajemen lalu lintas selama uji coba Malioboro sebagai kawasan pedestrian pada Selasa Wage. Perbedaan pelaksanaan uji coba yang ketiga kalinya pada pekan ini, tidak ada lagi perlintasan kendaraan bermotor dari Sosrowijayan sampai simpang Dagen ke Jalan Malioboro.

"Kami masih membuka akses untuk simpang Jalan Suryatmajan dan Jalan Pajeksan. Untuk Jalan Sosrowijayan dan Jalan Dagen sementara ditutup," katanya.

Diakuinya, pelaksanaan uji coba tersebut akan dilakukan setelah program Reresik yang dilakukan para PKL di Malioboro. Setelah kegiatan Reresik Malioboro dilakukan, tim gabungan yang bertugas dalam manajemen lalu lintas akan menutup Jalan Malioboro. "Penutupan jalan dimulai pukul 09.00 WIB, pelaksana uji coba akan berakhir hingga pukul 21.00 WIB," jelasnya.

Dalam konteks ini, Dishub Kota Jogja sudah berkoordinasi dengan Satpol PP, Dishub DIY, dan empat kecamatan penyangga

Malioboro. Mulai Gondomanan, Danurejan, Gedongtengen, dan Ngampilan. Termasuk UPT Malioboro. "Hasil rakor diputuskan agar pelaksanaan uji coba dimulai setelah kegiatan Reresik Malioboro yang dilaksanakan setiap Selasa Wage oleh para PKL," katanya.

Sebelumnya, Sekda DIY Gatot Saptadi berharap agar setiap kali uji coba dilakukan harus ada perkembangan (progres) yang diperoleh. Pada tahap ketiga ini, katanya, Pemda DIY akan mengoptimalkan kendaraan tidak bermotor. Pemda DIY juga akan mengamati masalah ketersediaan kantong parkir.

"Kawasan Malioboro yang merupakan bagian dari sumbu filosofi terus ditata mulai dari fisik hingga kini uji coba kawasan semi pedestriannya harus diwujudkan," katanya.

Dia belum dapat memastikan kapan uji coba selesai. Menurutnya, pada saatnya nanti Malioboro menjadi kawasan yang tidak dilalui oleh kendaraan bermotor. "Makanya, kami berharap setiap uji coba dilakukan harus ada target-target capaian yang harus dilewati. Tidak hanya Malioboro, tetapi kawasan lainnya yang terdampak penutupan akses ke Malioboro. Kami berharap dan punya target sampai akhir tahun ini," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 03 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005